

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pra-Experimental* dengan menggunakan rancangan *One Group Pre-Post Test Design*, yaitu penelitian dengan cara melibatkan satu kelompok subjek. Kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah intervensi. Hasil observasi tersebut selanjutnya dibandingkan untuk mengetahui hasil perbandingan sebelum intervensi dan setelah intervensi (Nursalam, 2013).

Pada penelitian ini, sebelum dilakukan kompres hangat jahe (*pre-test*), skala nyeri responden diukur. Kemudian peneliti melakukan kompres hangat jahe selama 20 menit. Setelah itu diukur kembali skala nyeri responden tersebut (*post-test*), kemudian dibandingkan antara *pre-test* dengan *post-test*.

Subjek	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
--------	-----------------	-----------	------------------

K	O1	I	O2
---	----	---	----

Keterangan:

K : Subjek

O1 : Observasi sebelum pemberian kompres

I : Intervensi/pemberian kompres

O2 : Observasi setelah pemberian kompres

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria, misalnya manusia/klien yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013). Populasi dalam penelitian ini diambil dari jumlah keseluruhan lansia yang menderita nyeri *rheumatoid arthritis* di Puskesmas Pembantu Desa Gulbung Kabupaten Sampang, jumlah lansia penderita nyeri *rheumatoid arthritis* sebanyak 48 orang lansia.

4.2.2 Jumlah Sampel

Sampel adalah proses menyeleksi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2013).

Dalam penelitian ini menggunakan rumus besar sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

d = tingkat signifikansi (p)

Besar populasi lansia dengan nyeri *rheumatoid arthritis* sebanyak 48 orang, maka besar sampelnya adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{48}{1 + 48 (0,05)^2} \\ &= \frac{48}{1 + 48 (0,0025)} \\ &= \frac{48}{1 + 0,12} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{48}{1,12} \\ &= 42,85 \\ &= 43 \end{aligned}$$

Jadi, sampel yang diambil sebanyak 43 responden.

4.2.3 Metode Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu suatu teknik dengan cara memilih sampel diantara populasi dalam penetapan sampel sesuai dengan kehendak peneliti (Notoatmodjo, 2018).

4.2.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

Menurut Nursalam (2013), Kriteria Inklusi ialah karakteristik umum yang akan diteliti serta merupakan target yang terjangkau dari suatu populasi.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Lansia di Puskesmas Pembantu Desa Gulbung Kabupaten Sampang.
- b. Lansia yang menderita nyeri sendi/*rheumatoid arthritis*.
- c. Responden laki-laki maupun perempuan.
- d. Bersedia dilakukan penelitian (menyetujui *informed consent*).

2. Kriteria Eksklusi

Menurut Nursalam (2013), Kriteria Eksklusi ialah mengeluarkan atau menghilangkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden tidak berada ditempat penelitian.
- b. Menderita komplikasi penyakit lain yang menyebabkan nyeri sendi.

4.3 Identifikasi Variabel

Menurut Soeparto, Putra & Haryanto (2000) dalam Nursalam (2013), Variabel merupakan perilaku atau karakteristik yang dapat memberikan nilai beda terhadap suatu benda atau manusia dan sebagainya.

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Nursalam (2013) mengatakan variabel independen ialah variabel yang nilainya menentukan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kompres hangat jahe.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Nursalam (2013) mengatakan variabel dependen ialah variabel yang nilainya ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah intensitas nyeri *rheumatoid arthritis* menggunakan skala nyeri Bourbanis.



4.4 Definisi Operasional

Tabel 4.1: Definisi Operasional Pengaruh Kompres Hangat Jahe Terhadap Intensitas Nyeri *Rheumatoid Arthritis* pada Lansia di Puskesmas Pembantu Desa Gulbung Kabupaten Sampang Tahun 2020.

Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala	Kriteria
Variabel Independen: Kompres hangat jahe.	Merupakan pemberian kompres hangat kombinasi jahe yang ditumbuk dan direbus terlebih dahulu, kemudian air rebusannya diletakkan memakai handuk kecil pada daerah yang sakit selama 20 menit.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baskom berisi air sesuai kebutuhan (500-750 ml). 2. Jahe dengan berat 20 gram. 3. Air beserta tumbukan jahe yang direbus dengan suhu 37-40⁰C di ukur dengan thermometer. 4. Memakai handuk kecil. 5. Durasi 20 menit. 	SOP (Standar Operasional Prosedur)	-	-
Variabel Dependen: Intensitas nyeri <i>rheumatoid arthritis</i> menggunakan skala nyeri Bourbanis	Patokan atau tolak ukur terhadap sensasi nyeri yang dirasakan responden di bagian sendi yang sakit.	Skala nyeri menurut Bourbanis	Lembar observasi dan skala nyeri Bourbanis	Ordinal	0 : Tidak nyeri 1-3 : Nyeri ringan 4-6 : Nyeri sedang 7-9 : Nyeri berat 10 : Nyeri sangat berat

4.5 Pengumpulan dan Pengolahan Data

4.5.1 Instrumen

Instrumen penelitian atau alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi dan pengukuran skala nyeri dengan menggunakan skala nyeri menurut Bourbanis.

4.5.2 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Pembantu Desa Gulbung Kabupaten Sampang dimulai pada bulan Desember tahun 2019.

4.5.3 Prosedur

Pengumpulan data dilakukan setelah mendapat ijin dan persetujuan dari Universitas Muhammadiyah Gresik, Bakesbangpol Provinsi Jawa Timur, Bakesbangpol Kabupaten Sampang, Dinas Kesehatan Kabupaten Sampang, dan Puskesmas Pangarengan Kabupaten Sampang. Kemudian peneliti melakukan survei awal di Puskesmas Pembantu Desa Gulbung Kabupaten Sampang. Survei awal ini dilakukan pada tanggal 06 Desember 2019. Setelah mendapatkan ijin, peneliti mencari data lansia dengan nyeri *rheumatoid arthritis* di Puskesmas Pembantu Desa Gulbung Kabupaten Sampang. Dari data tersebut, didapatkan jumlah lansia yang mengalami nyeri *rheumatoid arthritis* sebanyak 48 orang. Kemudian peneliti memilih responden, meminta persetujuan dari responden dengan memberikan surat persetujuan (*informed consent*) menjadi responden serta menjelaskan tujuan penelitian. Setelah itu, peneliti mengumpulkan data dengan melakukan *pre-test* menggunakan lembar observasi dan skala nyeri Bourbanis, kemudian dilanjutkan dengan pemberian terapi kompres hangat jahe sebanyak 1 kali selama 20 menit. Setelah 20 menit diberikan terapi, peneliti melakukan

penilaian *post-test* dengan menggunakan lembar observasi dan skala nyeri Bourbanis. Peneliti dibantu oleh dua orang teman dalam melakukan penelitian. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti dan dua orang temannya melakukan *briefing* terlebih dahulu serta mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk penelitian.

4.5.4 Cara Analisa Data

Berdasarkan jawaban dari beberapa pertanyaan, selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui perbandingan skala nyeri pada lansia sebelum dan sesudah dilakukan pemberian kompres hangat jahe di Puskesmas Pembantu Desa Gulbung Kabupaten Sampang. Teknik analisa yang digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan menggunakan uji statistik yaitu uji *Wilcoxon signed rank test* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Data yang telah dikumpulkan dikelompokkan sesuai dengan variabel yang ditetapkan, kemudian dilakukan *editing, scoring, coding dan tabulating*.

1. *Editing*

Editing merupakan proses pengecekan kembali daftar pertanyaan yang telah diisi, pengecekan yang dilakukan meliputi kelengkapan, kejelasan, serta konsistensi jawaban responden. *Editing* dilakukan pada saat pengumpulan data, sehingga apabila terdapat kekurangan pada pengisian data dapat dilengkapi dengan segera.

2. *Coding*

Coding merupakan suatu usaha mengklasifikasikan jawaban-jawaban menurut kriteria tertentu. Untuk memudahkan dalam pengolahan data, hasil

observasi yang telah dilakukan diberi kode dengan karakter masing-masing dari setiap jawaban. Adapun variabel yang diberi kode sebagai berikut:

- a. Tidak nyeri, diberi kode 1
 - b. Nyeri ringan, diberi kode 2
 - c. Nyeri sedang, diberi kode 3
 - d. Nyeri berat, diberi kode 4
 - e. Nyeri sangat berat, diberi kode 5
3. *Scoring*

Tidak dilakukan pemberian *scoring* terhadap variabel penelitian.

4. *Tabulating*

Proses penyusunan data ke dalam bentuk tabel. Pada tahap ini dapat dianggap selesai di proses, sehingga harus segera disusun ke dalam format yang dirancang.

4.6 Masalah Etik

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian ilmu keperawatan subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etik yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

4.6.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Untuk menghindari suatu keadaan atau hal-hal yang tidak diinginkan maka yang menjadi responden adalah yang bersedia diteliti dan telah menandatangani lembar persetujuan.

4.6.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data observasi yang diisi oleh responden, lembar tersebut harus diberi kode tertentu.

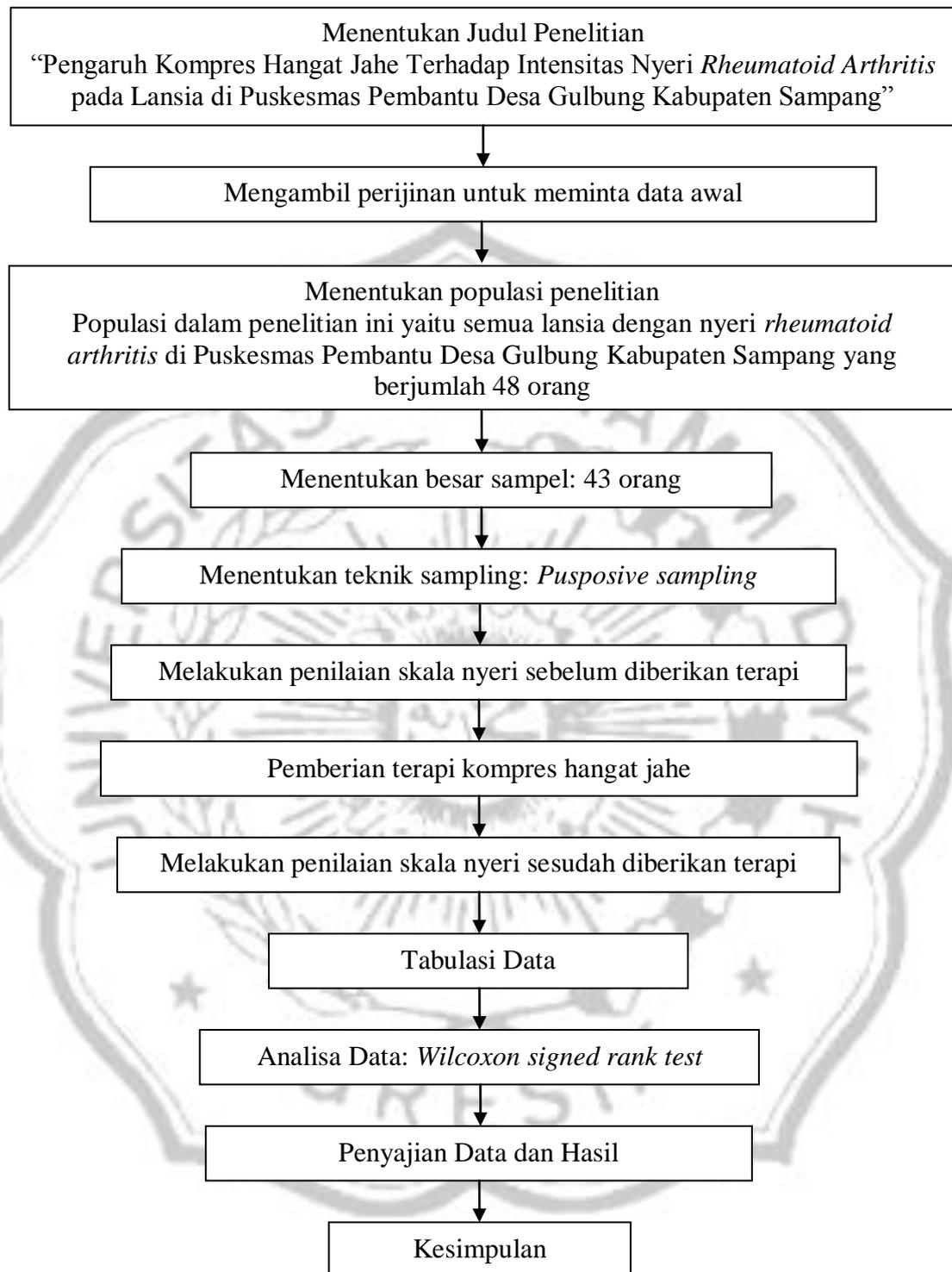
4.6.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan informasi yang diberikan oleh objek, dan objek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan oleh peneliti (Nursalam, 2013).

4.7 Keterbatasan

Dalam melakukan penelitian ini, masih terdapat banyak kekurangan dan berbagai kelemahan walaupun peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin dengan berbagai upaya demi membuat hasil penelitian ini menjadi sempurna.

4.8 Kerangka Operasional



Gambar 4.1: Kerangka Kerja Penelitian Pengaruh Kompres Hangat Jahe Terhadap Intensitas Nyeri *Rheumatoid Arthritis* pada Lansia di Puskesmas Pembantu Desa Gulbung Kabupaten Sampang